

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan dengan membuat karyawan nyaman untuk bekerja dengan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama bila mengingat bahwa era perdagangan bebas telah dimulai pada Januari 2016, dimana iklim kompetisi yang dihadapi akan sangat berbeda dengan era sebelumnya yaitu tahun 2015. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih efisien (dalam hal pengeluaran biaya produksi), efektif (sampai pada sasaran) dan produktif (menghasilkan produk dengan hasil yang lebih banyak). Tingkat kompetisi yang tinggi akan memacu tiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusia. Jadi manusia dapat dipandang sebagai

faktor penentu karena ditangan manusialah segala inovasi akan direalisasikan dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan oleh organisasi agar memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki tekad yang kuat sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi. Tekad yang kuat merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa tekad kuat, seorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan melampaui standar karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi, apabila tidak kuat dalam bekerja akhirnya megundurkan diri (*resign*).

*Resignation* (pengunduran diri) dari jabatan yang sedang dipegang apalagi jabatan atau posisi tersebut membuat karyawan nyaman adalah merupakan suatu yang tidak menyenangkan. Pengundran diri banyak terjadi karena adanya beberapa alasan misalnya finansial, keluarga dan kesehatan. Pengunduran diri ini tidak dapat disangkal dan memang merupakan hak sepenuhnya karyawan, selama karyawan tidak menyalahi aturan yang telah disepakati oleh pihak perusahaan dengan karyawan seperti tertuang daam kontrak, maka pengunduran diri ini harus dilihat dengan bijak oleh

perusahaan. Apa yang seharusnya dilakukan perusahaan, apakah pengunduran diri karena memang karena ketidaknyamanan dari karyawan pada perusahaan dan perusahaan tidak mampu memberikan yang diinginkan oleh karyawan. Meskipun sarana dan prasarana seperti fasilitas kendaraan dan fasilitas rumah tinggal telah disediakan oleh perusahaan agar karyawan merasa nyaman dan betah bekerja di perusahaan tersebut, tidak menutup kemungkinan karyawan tetap mengundurkan diri karena berbagai sebab, masih saja ada karyawan yang minta berhenti atau mengundurkan diri secara sukarela dari organisasi tempat bekerja.

Tingkat produktivitas perusahaan dapat terganggu dengan adanya pengunduran diri, karena hal ini dapat memicu turunnya tingkat produksi apabila tidak segera diganti dengan karyawan yang bekerja pada bagian yang sama dengan tingkat ketrampilan yang sama. Hal ini yang terkadang tidak diprediksi oleh perusahaan, yaitu segera mengganti pekerja baru apabila ada pekerja yang mengundurkan diri. Oleh karena itu akan mengganggu tingkat hasil produksi atau produktivitas perusahaan, kondisi perusahaan menjadi kurang stabil karena hasil tidak sesuai dengan yang direncanakan.

UD Bumi Indah adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan dan produksi pakan ternak untuk mencukupi peternakannya, sehingga terdapat dua divisi yaitu divisi ternak dan divisi pakan ternak. Fokus pada penelitian ini adalah pada sumber daya manusia yang bertanggungjawab pada tingkat produktivitas perusahaan. Perusahaan

bekerja dengan pekerja yang sesuai dengan kapasitas produksi, sehingga tidak ada pekerja yang menganggur, dengan demikian perusahaan berjalan dengan optimal. Apabila terjadi pengunduran diri dari karyawannya, maka akan mengganggu tingkat produktivitas pada UD Bumi Indah, oleh karena itu tingkat pengunduran diri dari karyawan akan mengganggu produktivitas perusahaan.

Pengunduran diri memicu ketidakstabilan kinerja bahkan produktivitas perusahaan, karena dengan pengunduran diri karyawan akan meningkatkan potensi terganggunya produktivitas perusahaan, oleh karena itu peneliti memilih judul : Analisis Tingkat *Resignation* Sebagai Alat untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada UD Bumi Indah Blitar.

## **B. Permasalahan**

Kelangsungan perusahaan sama dengan kelancaran proses produksi pada perusahaan, dengan lancarnya proses produksi pada perusahaan berarti penjualan perusahaan lancar, sehingga barang selalu habis di pasar oleh karena itu perusahaan akan memproduksi lagi guna memenuhi kebutuhan pasar. Produktivitas perusahaan adalah salah satu indikator bagi kelangsungan operasional perusahaan, sehingga harus dijaga supaya tetap dalam keadaan yang stabil dan dinamis. Produktivitas perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dalam perkembangan dinamikanya, faktor-faktor produksi (*human resource, capital resource* dan *natural resource*) merupakan pengaruh langsung terhadap produktivitas . Permasalahan pada

UD Bumi Indah ini adalah tingkat *resignation* (pengunduran diri) yang tinggi sehingga menyebabkan tingkat produktivitas perusahaan menjadi rendah. Pada tahun 2013 karyawan yang resign dengan berbagai sebab adalah sebesar 16 orang. Produktivitas perusahaan menurut dengan rencana dan realisasi pada tahun 2013 adalah : untuk rencana adalah sebesar Rp.1.800.000.000,- dengan realisasi adalah Rp.1.754.959.500,- dengan demikian realisasi produksi perusahaan belum sesuai dengan rencana yaitu masih terjadi penyimpangan sebesar Rp. 45.040.500,-. Apabila hal ini terjadi, maka perusahaan tidak mampu untuk memenuhi rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya penyimpangan, maka produktivitas UD Bumi Indah menurun oleh karena itu permasalahan tersebut harus segera diatasi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berpijak pada permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana menurunkan tingkat *resignation* dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada permasalahan yang telah penulis kemukakan, maka penulis bertujuan untuk menurunkan tingkat *resignation* dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan tentang sumber daya manusia yang selama ini diperoleh pada perkuliahan untuk dikembangkan di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, untuk mengetahui alasan-alasan *resignation* yang dilakukan oleh karyawan sehingga mempengaruhi produktivitas perusahaan pada UD Bumi Indah.
3. Bagi Akademis, sebagai tambahan referensi untuk pengembangan ilmu tentang manajemen sumber daya manusia khususnya dan ilmu pengetahuan umumnya.